

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoadmodjo (2018) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.

Metode penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran dari proses pengiriman data SIMPUS di Puskesmas Gamping 1 ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota Sleman. Sedangkan pendekatan kualitatif, peneliti akan melakukan wawancara dengan pegawai pengguna SIMPUS di Puskesmas Gamping 1 dan bagian perencanaan serta bagian seksi kesehatan dasar dan rujukan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Sleman.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengambil tempat di Puskesmas Gamping 1 dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Sleman. Subyek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini yaitu pengguna aplikasi SIMPUS yang bertugas sebagai operator dalam pengolahan data laporan Puskesmas.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Gamping 1 Jl. Delingsari, Ambarketawang, Gamping, Patukan, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294. Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota Sleman Jl. Roro Jonggrang No. 6, Beran, Tridadi, Beran Kidul, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Juni.

C. Subyek dan Obyek

Subyek merupakan sumber data yang biasanya memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Subyek dari penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampling berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti seperti ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menentukan 1 orang di Puskesmas Gamping 1 sebagai subyek berdasarkan rekomendasi dari Kepala Tata Usaha dan 1 orang di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Sleman sebagai subyek berdasarkan rekomendasi dari Tata Usaha.

Obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Obyek dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari proses wawancara dengan petugas di Puskesmas Gamping 1 dan Dinas Kesehatan Sleman.

D. Definisi Istilah

Definisi operasional bermanfaat untuk bisa mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi
1	SIMPUS	Tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengmabilan keputusan dalam melaksanakan manajemen puskesmas.
2	Pengiriman	Kegiatan menyampaikan sesuatu atau informasi dari pengirim kepada pihak yang dikirim atau penerima dari suatu tempat yang berbeda
4	Bentuk Akhir Data	Petunjuk dari sebuah jenis data.
5	Media Pengiriman	Media digunakan untuk membawa informasi dari pengirim ke penerima melalui suatu koneksi dalam satu kurun waktu tertentu.
6	Keamanana Pengiriman	Suatu cara untuk dapat mencegah terjadinya atau mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasi tidak memiliki arti fisik.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Notoadmodjo (2010) pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (reponden) atau *face to face*.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010).

a. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam

melakukan wawancara kepada informan. Pedoman terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk bagian rekam medis dan ditambah pertanyaan lain sesuai dengan kebutuhan pada saat dilakukan wawancara.

- b. Perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber agar dapat digunakan sebagai pengingat dan bukti bagi peneliti setelah proses wawancara selesai. Disini perekam suara dengan menggunakan *handphone*.
- c. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber agar dapat digunakan sebagai pengingat dan bukti bagi peneliti.

F. Teknis Validasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2019). Salah satu jenisnya yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui kebenaran data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara dapat dicek dengan observasi dan studi dokumentasi.

Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada petugas yang lebih berkompeten pada bagian pengolahan SIMPUS.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data adalah metode pengolahan dengan komputerisasi yaitu dalam mengolah data dengan menggunakan computer. Tahap pengolahan data penelitian ini adalah:

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*). Editing merupakan kegiatan mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner tersebut.

b. Coding

Setelah jawaban dari informan diedit, selanjutnya dilakukan *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan kepada setiap jawaban yang diberikan informan.

c. Entri Data

Jawaban dari wawancara kepada informan dalam bentuk angka kemudian dijumlah dan mendapatkan hasil rata-ratanya

d. Cleaning

Cleaning digunakan untuk mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan atau kekurangan dalam memperoleh data maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali hasil jawaban wawancara informan.

2. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019) adalah proses mencari. Analisis data pada penelitian terdiri dari 3 tahap, yaitu

a. Reduksi

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan memilah hasil wawancara yang sesuai dengan tema penelitian dan data yang objektif agar tidak terjadi bias dalam penyajian data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian dibuat setelah dilakukan pembahasan sesuai dengan pertanyaan penelitian berupa gambaran atau teks secara deskripsi berdasarkan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela yaitu tidak ada unsur paksaan dari peneliti terhadap calon informan.

2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian peneliti sudah memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani oleh informan bahwa setuju untuk dijadikan informan dalam penelitian.

3. Tanpa Nama (*Anonimitas*)

Peneliti tidak akan menunjukkan nama dari informan, tetapi hanya menuliskan inisial A, B, C atau D.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dari informan.

5. PPPM

Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Sleman dan Puskesmas Gamping 1.